



**STUDI EKSPLORASI MOTIVASI DAN MINAT SISWA SMK
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI
PADA PROGRAM STUDI KEOLAHRAGAAN
DI KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Oleh

SEPTYANI WAHYU PERTIWI

168010018

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal" yang disusun oleh:

Nama : Septyani Wahyu Pertiwi

NIM : 168010018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk diajukan pada Dewan Penguji Skripsi.

Semarang, 18 September 2020

Dosen Pembimbing I



Liska Sukivandari, M.Pd
NPP.10.11.1.0208

Dosen Pembimbing II



Miftachul A'la, M.Or
NPP.10.17.1.0447

PENGESAHAN KELULUSAN


Skripsi dengan judul "Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal" Yang disusun oleh:

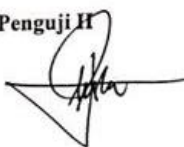
Nama : Septyani Wahyu Pertiwi
NIM : 168010018
Program Studi : PJKR


Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi di depan Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim pada tanggal: **Selasa 22, September 2020.**

Dewan Penguji Skripsi


Ketua
Lusiana, M.Pd
NPP. 10.11.1.0197


Penguji I
Muhlisin, M.Pd
NPP. 10.11.1.0191


Penguji II
Liska Sukivandari, M.Pd
NPP. 10.11.1.0208


Penguji III
Miftachul A'la, M.Or
NPP. 10.17.1.0447

LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan, baik Universitas Wahid Hasyim Semarang maupun perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Wahid Hasyim

Semarang, 8 Juli 2020

Yang membuat pernyataan


6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Septyani Wahyu Pertiwi)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tapi berpikir tanpa belajar itu sangatlah berbahaya” (Ir. Soekarno)

Persembahan:

Alhamdulillah Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- 1.) Ibu Sri Tutik, Bapak Yanto, dan mas Wahyu tercinta yang tidak hentinya mendukung dan mendoakan setiap langkah saya.
- 2.) Mbah, tante, om, adek, saudara dan segenap keluarga tersayang,
- 3.) Seseorang yang belum saya sebut namanya namun selalu menjadi *support system* dalam pembuatan skripsi ini,

ABSTRAK

Pertiwi, Septyani Wahyu 2020, *Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Pembimbing I Liska Sukiyandari, M.Pd, Pembimbing II Miftachul A'la, M.Or.

Kata kunci: *Motivasi, Minat Siswa, Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi*

Motivasi dan siswa SMK Se – Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan menunjukkan kategori Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan minat siswa SMK Se-Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif prosentase menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket. Dalam penelitian ini populasi adalah Siswa SMK Se – Kabupaten Kendal dan penentuan sampel penelitian menggunakan rumus *slovin margin eror*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentase dan analisis angka yang digambarkan dengan menggunakan kata kata sesuai kondisi yang ada.

Hasil penelitian diketahui motivasi dan minat siswa SMK Se- Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keolahragaan menunjukkan kategori tinggi dengan hasil deskriptif prosentase 71% pada jenjang S1 132 siswa (40%), pada prodi pendidikan jasmani diperoleh hasil 82 siswa (25%). Faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua. Aspek perasaan senang, penerimaan siswa dan keterlibatan siswa mempengaruhi minat menunjukkan kategori tinggi. Motivasi siswa melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, di prodi keolahragaan siswa termotivasi ingin menjadi atlet yang dipengaruhi oleh diri sendiri. Dari hasil analisis data aspek yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu adanya inisiatif dan kebutuhan.

ABSTRACT

Pertiwi, Septyani Wahyu 2020, Exploration Study of Motivation and Interest of Vocational School Students to Continue Higher Education in Sports Study Program in Kendal Regency. Thesis, Physical Education Study Program of Health and Recreation, Wahid Hasyim University Semarang. Mentor I Liska Sukiyandari, M.Pd, Mentor II Miftachul A'la, M.Or.

Keywords: *Motivation, Student Interest, Continuing To College*

Motivation and students of SMK Se - Kendal District went on to sports Universities showing the higher category. This research aims to find out how much motivation and interest smk students in Kendal district go on to Keolahragaan College.

This research is a descriptive research percentage using survey methods, with data retrieval techniques using instruments in the form of questionnaires. In this study the population is students of SMK Se - Kendal District and the determination of research samples using the formula slovin margin error. The data analysis used in this study is a descriptive analysis of percentages and analysis of numbers described using the word word according to existing conditions.

The results of the study found the motivation and interest of high school students in Kendal district continued to the sports college showing a high category with descriptive results of percentage 71% at the undergraduate level of 132 students (40%), in the physical education program obtained the results of 82 students (25%). Internal factors are influenced by self and external factors namely parental support. Aspects of feeling good, student acceptance and student engagement influence interest in high categories. The motivation of students to continue their higher education is to want to be a sukses person, in the program as if the student's sports are motivated to want to be a self-influenced athlete. From the results of data analysis aspects that influence the motivation of students to continue to college, namely the initiative and needs.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal”**

Keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dengan rasa rendah hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

- 1) Prof. Dr. H. Mahmutarom HR, SH, MH selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNWAHAS.
- 2) Liska Sukiyandari, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Sofyan Ardyanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Liska Sukiyandari, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

- 5) Miftachul A'la, M.Or, selaku Pembimbing II yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 6) Bapak dan Ibu Dosen PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- 7) Sekolah SMK Se – Kabupaten Kendal yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
- 8) Teman-teman PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang angkatan 2016 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- 9) Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberi semangat dukungan dan dorongan baik secara materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 10) Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Semarang, 18 September 2020



Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KELULUSAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Minat	13
2.1.1. Pengertian Minat.....	13
2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	14
2.1.3. Pembagian Dan Jenis Minat	17
2.1.4. Unsur – Unsur Minat	18
2.1.5. Aspek – Aspek Minat	19
2.1.6. Ciri – Ciri Minat	20
2.1.7. Bentuk Minat	20
2.1.8. Cara mengukur minat	21
2.2. Teori Motivasi.....	23
2.2.1. Pengertian Motivasi.....	23
2.2.2. Aspek – Aspek Motivasi.....	24
2.2.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	24
2.2.4. Fungsi Motivasi	26
2.2.5. Komponen Motivasi	27
2.2.6. Macam – Macam Motivasi	28
2.2.7. Indikator Motivasi	30
2.3. Karakteristik Siswa SMK	30
2.4. Minat Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi.....	31
2.5. Program Studi Bidang Keolahragaan.....	32
2.6. Penelitian Relevan	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Dan Desain Penelitian.....	35
3.2. Variabel Penelitian.....	36
3.3. Populasi Penelitian.....	38
3.4. Sampel Dan Teknik Penentuan Sampel.....	38
3.5. Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7. Instrumen Penelitian.....	43
3.8. Uji Instrumen Penelitian.....	44
3.7.1. Uji validitas.....	44
3.7.2. Uji reliabilitas.....	45
3.7.3. Validasi ahli (Expert Judgemen).....	45
3.9. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	48
4.1.2 Gambaran Umum SMK.....	49
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Minat Siswa.....	50
4.2.1.1 Minat Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi.....	50
4.2.1.2 Minat Melanjutkan pada prodi keolahragaan.....	53
4.2.1.3 Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat.....	54
4.2.1.4 Faktor eksternal yang mempengaruhi minat.....	60

4.2.2 Aspek yang Mempengaruhi Minat.....	61
4.2.2.1 Perasaan senang	61
4.2.2.2 Penerimaan.....	67
4.2.2.3 Keterlibatan.....	71
4.2.2.4 Ketertarikan.....	74
4.2.3 Motivasi Siswa	77
4.2.3.1 Motivasi melanjutkan jenjang pendidikan	77
4.2.3.2 Motivasi melanjutkan pada prodi keolahragaan	79
4.2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	80
4.2.4 Aspek yang mempengaruhi motivasi	83
4.2.4.1 Dorongan.....	83
4.2.4.2 Inisiatif	86
4.2.4.3 Motive	92
4.2.4.4 Harapan	96
4.2.4.5 Kebutuhan	98
4.2.4.6 Persepsi	99
4.3 Pembahasan.....	105
4.3.1 Minat siswa	105
4.3.2 Aspek Minat	106
4.3.3 Motivasi.....	108
4.3.4 Aspek Motivasi	108
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	111

5.2 Implikasi.....	113
5.3 Rekomendasi Saran.....	114
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal	5
Tabel 1.2 Data program Studi S1 Keolahragaan di Jawa Tengah.....	7
Tabel 3.1 Sekolah sebagai Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Interval Persentase analisis Deskriptif	47
Tabel 4.1 Daftar Sekolah Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Minat Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi	42
Tabel 4.3 Minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Jenjang	51
Tabel 4.4 Minat melanjutkan pada program studi keolahragaan	53
Tabel 4.5 Minat melanjutkan kuliah karena kemauan dari diri saya sendiri.....	55
Tabel 4.6 Minat melanjutkan ke program studi olahraga	56
Tabel 4.7 Cita-cita saya sejak kecil adalah melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi	57
Tabel 4.8 Ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi program studi keolahragaan karena saya hobi berolahraga	59
Tabel 4.9 Saya ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena faktor/dukungan dari	60
Tabel 4.10 Saya senang ketika ada guru dan teman yang membicarakan tentang perguruan tinggi	62
Tabel 4.11 saya senang dan aktif berolahraga	63

Tabel 4.12 Saya senang belajar	64
Tabel 4.13 Saya senang membaca berita tantang perguruan tinggi baik cetak (surat kabar/koran) ataupun elektronik (TV, internet, HP, dll)	66
Tabel 4.14 Saya merasa kecewa jika tidak bisa kuliah	67
Tabel 4.15 Saya merasa sedih jika tidak bisa kuliah.....	68
Tabel 4.16 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi negeri	69
Tabel 4.17 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi prodi olahraga..	70
Tabel 4.18 Prestasi di bidang olahraga	72
Tabel 4.19 Saya jarang berolahraga tapi saya senang berolahraga	73
Tabel 4.20 Saya tertarik membaca buku panduan masuk ke perguruan tinggi	74
Tabel 4.21 Tertarik dengan cerita saudara dan teman yang kuliah sehingga saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	75
Tabel 4.22 Saya Merasa Bersemangat melanjutkan kuliah	77
Tabel 4.23 Saya Kuliah Karena ingin menjadi	78
Tabel 4.24 Saya ingin kuliah di prodi keolahragaan karena saya ingin menjadi.....	79
Tabel 4.25 Saya ingin kuliah karena termotivasi oleh	81
Tabel 4.26 Ingin kuliah di prodi olahraga karena termotivasi	82
Tabel 4.27 Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan	84
Tabel 4.28 Kuliah jurusan olahraga akan membuat tubuh saya	

menjadi sehat.....	85
Tabel 4.29 Saya ingin mengembangkan pengetahuan melalui perguruan tinggi	87
Tabel 4.30 Saya ingin mengembangkan prestasi saya di bidang olahraga	88
Tabel 4.31 Saya ingin memperluas wawasan dengan kuliah.....	90
Tabel 4.32 Saya ingin menambah jaringan melalui kuliah	91
Tabel 4.33 Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masa depan saya akan lebih baik	92
Tabel 4.34 Lulusan perguruan tinggi lebih mudah mencari pekerjaan dibanding lulusan SMA/SMK/MA	94
Tabel 4.35 Saya akan mengasah kemampuan saya dengan belajar dan berlatih di perguruan tinggi jurusan keolahragaan.....	95
Tabel 4.36 Saya akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan beasiswa, baik negeri ataupun swasta.....	97
Tabel 4.37 Persaingan dunia kerja sangat ketat, sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	98
Tabel 4.38 Menurut saya lulusan Sarjana olahraga lebih mudah mencari pekerjaan	100
Tabel 4.39 Menurut saya menjadi mahasiswa itu menyenangkan	101
Tabel 4.40 Menurut saya masyarakat akan lebih menghargai lulusan sarjana.....	102
Tabel 4.41 Menurut saya lulusan prodi olahraga itu keren	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Minat Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi	51
Grafik 4.2 Minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Jenjang .	52
Grafik 4.3 Minat melanjutkan pada program studi keolahragaan.....	54
Grafik 4.4 Minat melanjutkan kuliah karena kemauan dari diri saya sendiri.....	55
Grafik 4.6 Cita-cita saya sejak kecil adalah melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi	58
Grafik 4.7 Ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi program studi keolahragaan karena saya hobi berolahraga	59
Grafik 4.8 Saya ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena faktor/dukungan dari	61
Grafik 4.9 Saya senang ketika ada guru dan teman yang membicarakan tentang perguruan tinggi	62
Grafik 4.10 saya senang dan aktif berolahraga	64
Grafik 4.11 Saya senang belajar.....	65
Grafik 4.12 Saya senang membaca berita tantang perguruan tinggi baik cetak (surat kabar/koran) ataupun elektronik (TV, internet, HP, dll)	66
Grafik 4.13 Saya merasa kecewa jika tidak bisa kuliah.....	68
Grafik 4.14 Saya merasa sedih jika tidak bisa kuliah	69
Grafik 4.15 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi negeri	71
Grafik 4.16 Saya senang jika diterima di perguruan tinggi prodi olahraga	72

Grafik 4.17 Prestasi di bidang olahraga	71
Grafik 4.18 Saya jarang berolahraga tapi saya senang berolahraga.....	72
Grafik 4.19 Saya tertarik membaca buku panduan masuk ke perguruan tinggi	73
Grafik 4.20 Tertarik dengan cerita saudara dan teman yang kuliah sehingga saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	75
Grafik 4.21 Saya Merasa Bersemangat melanjutkan kuliah	76
Grafik 4.22 Saya Kuliah Karena ingin menjadi	77
Grafik 4.23 Saya ingin kuliah di prodi keolahragaan karena saya ingin menjadi.....	78
Grafik 4.24 Saya ingin kuliah karena termotivasi oleh.....	80
Grafik 4.25 Ingin kuliah di prodi olahraga karena termotivasi	81
Grafik 4.26 Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan	83
Grafik 4.27 Kuliah jurusan olahraga akan membuat tubuh saya menjadi sehat.....	84
Grafik 4.28 Saya ingin mengembangkan pengetahuan melalui perguruan tinggi	86
Grafik 4.29 Saya ingin mengembangkan prestasi saya di bidang olahraga	87
Grafik 4.30 Saya ingin memperluas wawasan dengan kuliah.....	89
Grafik 4.31 Saya ingin menambah jaringan melalui kuliah.....	90
Grafik 4.32 Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi,	

masa depan saya akan lebih baik	92
Grafik 4.33 Lulusan perguruan tinggi lebih mudah mencari pekerjaan dibanding lulusan SMA/SMK/MA	93
Grafik 4.34 Saya akan mengasah kemampuan saya dengan belajar dan berlatih di perguruan tinggi jurusan keolahragaan.....	94
Grafik 4.35 Saya akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan beasiswa, baik negeri ataupun swasta.....	96
Grafik 4.36 Persaingan dunia kerja sangat ketat, sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	97
Grafik 4.37 Menurut saya lulusan Sarjana olahraga lebih mudah mencari pekerjaan	99
Grafik 4.38 Menurut saya menjadi mahasiswa itu menyenangkan.....	100
Grafik 4.39 Menurut saya masyarakat akan lebih menghargai lulusan sarjana.....	102
Grafik 4.40 Menurut saya lulusan prodi olahraga itu keren.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Ijin Penelitian.....

Lampiran 4 Instrumen Kisi – Kisi.....

Lampiran 5. Daftar Responden

Lampiran 6 Data Angka

Lampiran 7 Analisis Skor.....

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan kemandirian dan kemajuan bangsa yakni dengan mengembangkan sumber daya manusianya melalui pendidikan, dimana manusia mengalami proses belajar dari yang semula belum bisa menjadi bisa. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi era global. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sekolah yang disesuaikan dengan norma dan nilai yang ada. Pendidikan memiliki tujuan yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam UUD 1945, selain itu pentingnya sebuah pendidikan menjadi bekal seseorang untuk mengurangi tingkat kemiskinan karena semakin tingginya pendidikan, mereka akan lebih kreatif dan inovatif dalam bidangnya. Terlepas dari banyaknya pendapat tentang definisi pendidikan salah satunya menurut Djahiri dalam (Faizah, Rahma, & Dara, 2017) menyatakan bahwa pendidikan merupakan bentuk usaha yang terorganisir terencana dan berlangsung sepanjang hayat untuk membina peserta didik menjadi insan paripurna yang dewasa dan berbudaya. Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia secara terencana dan berlangsung lama kearah pengembangan potensi untuk menjadi manusia yang cerdas, berakhlak dan berkepribadian baik sepanjang hayat.

Menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melihat dewasa ini tuntutan pekerjaan yang semakin berat, secara tidak langsung menuntut siswa agar dapat meneruskan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan harapan dapat mempersiapkan diri menyongsong kehidupannya dimasa yang akan mendatang untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik.

M. Enoch Markum dalam (Aryanto, 2015) mengemukakan bahwa, “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesi yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian”. Tugas pokok Pendidikan Tinggi adalah pengajaran dan pengembangan ilmu, menciptakan masyarakat berfikir ilmiah. Tujuan Perguruan tinggi sendiri adalah untuk menjadikan siswa berfikir kritis, kreatif, ilmiah dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat di bidang ilmu yang diminatinya. Siswa lulusan SMK yang seharusnya siap terjun ke dunia industri dan memiliki bekal untuk bekerja, namun tidak menutup kemungkinan untuk mendalami ketrampilan dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Persaingan masuk ke perguruan tinggi yang setiap tahun semakin ketat serta biaya yang mahal menjadi persoalan bagi siswa. Bahkan berbagai cara dilakukan siswa untuk menempuh jenjang Pendidikan berikutnya, yakni melalui jalur: pertama (1) SNMPTN adalah program yang dilakukan Pemerintah untuk

memberikan kesempatan pada siswa yang konsisten berprestasi dan hanya diberikan kepada siswa yang memenuhi akreditasi sekolah, kedua (2) SBMPTN yaitu jalur yang diselenggarakan untuk memilih lebih dari satu PTN lintas wilayah dengan melakukan UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer), dan ketiga (3) Ujian Mandiri yaitu jalur yang disediakan sendiri oleh masing – masing Perguruan tinggi dengan aturan yang ditetapkan oleh masing – masing universitas (Primastika, 2019) diakses pada 9/6/2020. Namun apabila dari ketiga jalur diatas tidak lolos karena ketatnya persaingan untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri yang diminatinya, masih banyak Perguruan Tinggi Swasta yang menawarkan berbagai fasilitas, sarpras memadai, dan menjanjikan serta biaya yang terjangkau. Namun saat ini ditengah *Pandemic* kebijakan “Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT) menyampaikan bahwa UTBK tahun ini akan menggunakan satu jenis tes saja, yaitu Tes Potensial Skolastik (TPS). Berbeda dengan tahun sebelumnya yang juga menggunakan Tes Kompetensi Akademik (TKA) sebagai bahan penilaiannya”, menurut (Azahra, 2020) diakses pada 10/6/2020. Selanjutnya setelah siswa memilih perguruan tinggi, ia akan dihadapkan pada penentuan program studi.

Menentukan program studi di perguruan tinggi masih sering menjadi permasalahan bagi siswa SMK. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kebingungan dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi. Menurut (Darmawan, 2017) dalam penelitiannya, Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa

ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat dan lebih aktif. Namun bagi siswa SMK atau (Sekolah Menengah Kejuruan) sendiri tentunya sudah memiliki ketrampilan dan keahlian dilapangan yang menjadi bekal mereka untuk menempuh ke jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan yang diminatinya.

Dalam menempuh Pendidikan Tinggi siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dibandingkan dengan minat maupun motivasi dirinya sendiri. Selain itu beberapa alasan yang membuat siswa bingung dalam menentukan Program Studi diantaranya adalah: (1) program studi yang diambil bukan pilihannya sendiri melainkan pilihan orang tua atau hanya ikut dengan temanya, (2) siswa belum sepenuhnya memahami kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, apakah sesuai dengan program studi yang diambilnya, (3) kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi dan program studi yang akan dipilih.

Disamping itu, siswa lulusan SMK memiliki perbedaan minat dan keinginannya sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Siswa SMK yang seharusnya dituntut siap terjun didunia industri, namun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kompetensi yang dimiliki oleh siswa SMK dapat menjadi bekal untuk memperdalam keahlian di jenjang perguruan tinggi.

Jumlah Sekolah SMK atau (Sekolah Menengah Kejuruan) yang ada di Kabupaten berdasarkan data Diknas Kabupaten Kendal ada 51 sekolah SMK, yang terdiri dari 7 Sekolah SMK Negeri dan 44 sekolah SMK Swasta.

Tabel 1.1. Data SMA/SMK/MA di Kabupaten Kendal

NO	KATAGORI SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH NEGERI	JUMLAH SEKOLAH SWASTA	JUMLAH SUB TOTAL
1	SMK	7	44	51

Sumber: https://siadik.pdkjateng.go.id/030000/sp_03.php (5/6/2020)

Berdasarkan sumber <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/pd/1/030000> (17/8/2020), menyebutkan bahwa total jumlah siswa SMK di Kabupaten Kendal 23.876 , dengan jumlah siswa laki – laki 13.976 dan siswa perempuan 9.900 yang terbagi dalam 51 Sekolah SMK di Kabupaten Kendal baik Negeri maupun Swasta.

Permasalahan Pendidikan di Kabupaten Kendal berdasarkan survei Disdikbud tahun 2017, Alwi mengungkapkan yang menjadi faktor utamanya adalah permasalahan ekonomi, kurangnya perhatian orang tua, akses sekolah dan rendahnya minat siswa serta lingkungan yang kurang mendukung. Sedangkan faktor kedua yaitu kurangnya perhatian orangtua pada anak itu, karena tak sedikit dari mereka yang jadi TKI. Bahkan pada tahun 2017 jumlah anak tidak sekolah mencapai 4.024 dan menempati peringkat II Se – Jawa Tengah dalam hal dunia pendidikan yang usia wajib belajar tidak terpenuhi, termuat dalam sebuah artikel yang ditulis Hal itu dibenarkan Kasi kelembagaan Sarpras Paud dan PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kendal (Kholis, 2017) diakses pada (11/6/20). Di Kabupaten Kendal sendiri minat siswa untuk menempuh pendidikan ke jenjang

perguruan tinggi masih rendah. Berdasarkan tabel BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kendal, menyebutkan APM (Angka Partisipasi Murni) menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Kendal pada tahun 2019 hanya sebesar 8.34% yang berada di tingkat Pendidikan di perguruan tinggi yang menunjukkan sangat rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang perjuruan tinggi. <https://kendalkab.bps.go.id/> diakses pada (17/8/20)

Program studi pada program Sarjana dengan rumpun atau bidang Ilmu Pendidikan Olahraga dan Kesehatan meliputi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan lain yang belum tercantum, diakses pada 13/6/20 (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>). Program studi S1 Keolahragaan merupakan program studi yang membina dan mengembangkan ilmu dalam bidang keolahragaan di Indonesia. Program studi keolahragaan tidak hanya berfokus pada kegiatan olahraganya saja, tetapi mencakup ilmu kesehatan dan ilmu kedokteran dasar seperti anatomi, fisiologi, biomekanika, fisioterapi olahraga, obat, doping dan gizi olahraga. Program studi keolahragaan juga mempelajari tentang teknik *massage* (pijat), kesehatan mental serta penanganan cedera saat berolahraga, dikutip dari artikel (Rencanamu, 2020) pada 14/06/20. Program studi S1 bidang Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa lulusan SMK karena pada dasarnya siswa SMK dituntut untuk bisa langsung bekerja atau terjun didunia industri dengan bekal ketrampilan yang dimilikinya. Padahal disamping siswa dapat menempuh pendidikan tinggi di program Studi S1 Keolahragaan.

Tabel 1.2 Data program studi S1 Bidang keolahragaan yang ada di Jawa Tengah

NO	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi keolahragaan	Keterangan
1	UNNES	3	IKOR
			PJKR
			PKLO
2	UNS	2	PJKR
			PKLO
3	UNSOED	1	PJKR
4	UTP	2	PKLO
			PJKR
5	UMS	1	PJKR
6	UPGRIS	1	PJKR
7	UNWAHAS	1	PJKR
8	UKSW	1	PJKR
9	UNW	1	IKOR
10	UMP Pekalongan	1	PJKR
11	UMNU Kebumen	1	PJKR
Jumlah Total		15 Program Studi	

Sumber. <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id> (9/6/2020)

Dari tabel 1.2 mengenai data program studi keolahragaan menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Tengah terdapat Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang membuka jenjang pendidikan S1 Program Studi bidang keolahragaan dengan jumlah total 15 Program Studi. Program studi keolahragaan paling banyak dimiliki oleh UNNES yaitu dengan 3 program studi, selanjutnya disusul UNS dan

UTP dengan masing – masing 2 program studi dan sisanya 8 universitas lainnya dengan masing – masing 1 program studi keolahragaan.

Program studi S1 bidang Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa lulusan SMK karena pada dasarnya siswa SMK dituntut untuk bisa langsung bekerja atau terjun didunia industri dengan bekal ketrampilan yang dimilikinya. Padahal disamping siswa dapat menempuh pendidikan tinggi di program Studi S1 Keolahragaan, mereka juga memperoleh manfaat dari aktivitas pola hidup sehat untuk menjaga tubuh tetap bugar. Penulis mengalami hal serupa mulai dari mendaftar ke perguruan tinggi favorit, Politeknik bahkan sampai ke Sekolah Tinggi Kedinasan, setelah itu bingung untuk menentukan Program Studi apa yang akan di ambil. Hal tersebut terjadi karena penulis hanya terpengaruh dan melihat prospek kerjanya saja tanpa menyadari ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya.

Program studi keolahragaan sendiri terdiri dari Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau biasa disebut dengan PJOK di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah baik di Sekolah Dasar, Menengah Pertama, dan Menengah Atas Se – derajat yang secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajarinya. Bagi siswa sekolah menengah kejuruan atau SMK mungkin pelajaran penjas sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran penjas dengan baik. Pada hakikatnya mata pelajaran penjas menekankan praktik gerak psikomotor siswa dari pada teori, hal

ini sangat berhubungan erat dengan karakteristik anak SMK dimana mereka yang banyak melakukan praktik dilapangan dari pada teori.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat timbul karena adanya dorongan yang berupa perhatian, keinginan atau kebutuhan. Disamping itu, *output* siswa lulusan SMK yang seharusnya siap kerja dan terjun di dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang mengandung makna bahwa pendidikan kejuruan di samping menyiapkan tenaga kerja yang profesional juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan program kejuruan atau bidang keahlian. Setiap siswa memiliki perbedaan minat dan keinginannya sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya selama belajar di bangku SMK. Kompetensi yang dimiliki oleh siswa tersebut sangat berpengaruh untuk bisa melanjutkan keperguruan tinggi.

Dari uraian diatas maka perlu diadakanya penelitian untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi siswa SMK untuk melanjutkan studi diperguruan tinggi khususnya pada program studi keolahragaan. Sehingga peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK dalam Menempuh Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal”.

1.2. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan program studi di perguruan tinggi masih sering menjadi permasalahan bagi siswa SMK
2. Dalam menempuh pendidikan tinggi siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor internal (orang tua / guru / lingkungan) dibandingkan dari minat maupun motivasi dirinya sendiri
3. Di Kabupaten Kendal Minat untuk menempuh Pendidikan Tinggi masih rendah
4. Program Studi bid Keolahragaan belum menjadi program studi unggulan bagi siswa SMK

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian pelayangan dengan judul “Eksplorasi Minat dan Motivasi Siswa SMK untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Jawa Tengah”. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sampel penelitian yaitu siswa SMK yang ada di Kabupaten Kendal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan?

2. Aspek yang paling mempengaruhi minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan?
3. Bagaimana motivasi siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan?
4. Aspek yang paling mempengaruhi motivasi siswa SMK untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui Minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan
2. Mengetahui aspek apa yang paling mempengaruhi minat siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan
3. Mengetahui motivasi siswa SMK di Kabupaten Kendal untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan
4. Mengetahui aspek yang paling mempengaruhi motivasi siswa SMK untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Prodi Bidang Keolahragaan

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang pentingnya minat dan motivasi yang sangat berpengaruh terhadap siswa untuk Melanjutkan Ke jenjang Perguruan Tinggi.
- b. Sebagai bahan kajian studi tentang Minat siswa menempuh pendidikan tinggi di bidang Keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperoleh gambaran tentang minat siswa di SMK Se – Kabupaten Kendal melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan.
- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan bantuan maupun informasi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi ketrampilan siswa
- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan arahan sesuai dengan bidang ketrampilan yang dimiliki oleh siswa
- d. Bagi orang tua diharapkan untuk dapat memberikan dukungan dan motivasi agar menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Peneliti
Merupakan sarana penunjang pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian Studi Eksplorasi ini
- f. Bagi Universitas diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran siswa untuk menentukan program studi pada jenjang perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Minat

2.1.1. Pengertian Minat

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, namun diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Suatu anggapan yang keliru bahwa minat dibawa sejak lahir padahal minat adalah perasaan yang dapat dipelajari dan dapat dipengaruhi karena adanya hasil dari proses belajar siswa (Djamarah, 2008). Minat merupakan rasa senang terhadap sesuatu yang menurutnya menarik untuk dipelajari. Sedangkan menurut (Sutikno, 2009) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh, minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan.

Secara garis besar minat memiliki dua pengertian, *Pertama*, usaha dan kemauan untuk mempelajari (*Learning*) dan mencari sesuatu, *Kedua* merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Crow and Crow mengatakan bahwa minat (*Interest*) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang

olah kegiatan itu sendiri, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan (Yayat Suharyat, 2009).

Dengan kata lain, minat adalah rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang juga dapat timbul dari keinginannya sendiri maupun adanya pengaruh dari luar dirinya atau dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain yang dilakukannya dengan rasa senang.

2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri maupun yang berasal dari luar individu. Agus Sujanto dalam (Yayat Suharyat, 2009) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal yaitu kondisi dimana minat timbul di diri seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain: (1) motivasi, (2) sikap, (3) pengalaman, (4) tanggapan, (5) persepsi.
- b. Faktor eksternal, yaitu minat yang berasal dari luar diri seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, sosial, keluarga dan teman sebaya. Seseorang yang berada dalam lingkungan masyarakat tentu timbul interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Keadaan ini akan memberi pengaruh terhadap minat.

Berbeda dengan Crow and Crow dalam (Yayat Suharyat, 2009) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain yaitu:

a. Dorongan dari dalam diri individu

Rasa ingin tahu dapat membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

b. Motif Sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas (orang pandai) terpandang dalam masyarakat.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan dari aktivitas maka dapat menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut dapat memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Sedangkan menurut (Ahmadi, 2007) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi dan cita – cita: adanya cita – cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka dapat membesarkan minat orang tua terhadap suatu objeknya.
- b. Sikap terhadap suatu objek
Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika sikap tidak senang tentunya dapat memperkecil minat seseorang.
- c. Keluarga: merupakan orang – orang terdekat seseorang yang biasanya selalu memberikan perhatian mendalam kepada orang tersebut. Salah satunya dengan memberikan penghargaan atas keberhasilan seorang keluarganya.
- d. Fasilitas: tersedianya fasilitas yang mendukung menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.
- e. Teman sebaya: Teman yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya.

Faktor yang mempengaruhi rendah tingginya minat seseorang timbul sesuai dengan kondisi masing – masing. Sutikno dalam (Kharisma, 2015), menyebutkan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa indikasi seperti:

- a. Perhatian
- b. Hasrat bertanya
- c. Adanya rasa ingin tahu
- d. Perasaan Senang

2.1.3. Pembagian dan Jenis Minat

Pembagian dan jenis minat menurut Milton dalam (Putra, 2012) minat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Minat subyektif: Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
- b. Minat obyektif: Reaksi yang merangsang kegiatankegiatan dalam lingkungannya.

Sedangkan Menurut Samsudin dalam (Putra, 2012), minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
- b. Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan

Berbeda dengan (Shaleh & Muhib Abdul Wahab, 2004) yang mengatakan bahwa jenis minat diklasifikasikan menjadi empat jenis yakni sebagai berikut:

- a. *Expressed interest* atau minat yang diekspresikan adalah minat yang diungkapkan dengan meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan yang paling tidak disenangi.
- b. *Manifest interest* atau minat yang nyata adalah minat yang diungkapkan dengan mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas – aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.

- c. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan yang digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- d. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat – alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan

2.1.4. Unsur – unsur Minat

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat. Menurut pendapat Khairani dalam (Aryanto, 2015), mengemukakan bahwa minat mengandung unsur- unsur sebagai berikut:

- a. Minat adalah suatu gejala psikologi
- b. Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- c. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Sedangkan menurut (Yayat Suharyat, 2009) minat mengandung unsur – unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

- a. Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

- b. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan,
- c. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

2.1.5. Aspek – aspek Minat

Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi, kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya. Menurut (Hurlock, 2006) minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu :

- a. Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media masa.

- b. Aspek Afektif

Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan itu.

- c. Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

2.1.6. Ciri – ciri Minat

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang karena berpengaruh pada penyesuaian pribadi dan sosial, selain itu minat juga sebagai sumber motivasi untuk belajar, sumber aspirasi, kegembiraan dan prestasi. Slameto dalam (Yayat Suharyat, 2009) menambahkan bahwa ciri seseorang mempunyai minat terdiri atas sebagai berikut:

- a. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lain.
- b. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besdar terhadap subjek tersebut.
- c. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

2.1.7. Bentuk Minat

Minat terdiri dari berbagai bentuk diantaranya menurut Buchori dalam (Putra, 2012) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Minat Primitif, disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- b. Minat Kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive

2.1.8. Cara Mengukur Minat

Keberadaan minat dapat diketahui melalui pengukuran dengan menggunakan alat ukur tertentu. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat seseorang, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurkencana dalam (Rahmanto, 2011) bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. Observasi dapat dilakukan, baik dalam kelas maupun diluar kelas. Kelemahannya tidak dapat dilakukan terhadap situasi atau beberapa hasil observasi yang bersifat subjektif.

b. Interview

Interview baik digunakan untuk mengukur minat, biasanya peserta didik gemar membicarakan hobi atau aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan interview sebaiknya dilakukan dalam keadaan santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Isi pertanyaan yang diajukan dalam angket pada prinsipnya tidak berbeda dengan isi pertanyaan wawancara, dibandingkan dengan wawancara dan observasi, angket lebih efisien.

d. Inventori

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejenis kuesioner, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis. Perbedaannya ialah dalam kuesioner responden menulis jawaban relatif panjang sedangkan pada inventori responden memberikan jawaban dengan memberi lingkaran, tanda cek, mengisi nomor atau dengan tanda-tanda lain yang berupa jawaban singkat.

Sedangkan menurut Karnoto dalam (Andriyani, 2013) bahwa untuk mengukur minat seseorang antara lain sebagai berikut:

- a. Bertanya langsung kepada subjek tentang minatnya secara verbal;
- b. Mengamati atau memperhatikan kegiatan atau perbuatan subjek yang sering dilakukan;
- c. Mengumpulkan informasi yang objektif tentang sesuatu yang ada hubungannya dengan minat yang akan diukur.
- d. Mendata dengan mengelompokkan apa yang disukai dan apa yang tidak disukai.

2.2. Teori Motivasi

2.2.1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin yaitu *movere* yang berarti bergerak. Motivasi adalah usaha sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu menurut Purwanto dalam (Eriany, Hernawati, & Goeritno, 2014). Motivasi merupakan kekuatan yang berasal dari dalam individu maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan, dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap individu atau kelompok. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi individu atau kelompok yang ingin dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan tertentu (Hamzah B. Uno, 2016)

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi siswa tercermin dalam investasi pribadi dan dalam keterlibatan siswa secara kognitif, emosional dan perilaku (Ormrod, 2002). Sedangkan motivasi menurut (Djamarah, 2008) adalah dorongan yang dilakukan individu untuk mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Dari beberapa teori motivasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan individu yang timbul karena adanya faktor yang mempengaruhi guna mencapai tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya. Dengan kata lain, motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara sadar.

2.2.2. Aspek – aspek Motivasi

Aspek motivasi menurut Santrock dalam (Kompri, 2016) menyebutkan aspek – aspek yang motivasi belajar meliputi:

- a. Motivasi ekstrinsik, melakukan sesuatu untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh tujuan eksternal, seperti imbalan dan hukuman, misalnya murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapat nilai yang baik.
- b. Motivasi intrinsik, motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

2.2.3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi

Faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Gage dan Berliner dikutip oleh (Ningrum A) ada lima faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

- a. **Kebutuhan:** proses adanya motivasi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan sesuatu. Individu yang mempunyai kebutuhan akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. **Sikap:** sikap individu terhadap suatu obyek akan melibatkan emosi (perasaan senang atau tidak senang), pengarahan atau penghindaran terhadap objek dan suatu sasaran kognitif yaitu bagaimana individu mendefinisikan sesuatu.
- c. **Minat:** minat dapat memunculkan perhatian khusus terhadap suatu objek dan akan menimbulkan motivasi.
- d. **Nilai:** merupakan suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan atau yang dianggap penting dalam hidupnya.
- e. **Aspirasi :** merupakan harapan individu akan sesuatu, dan individu akan berusaha untuk mencapai halhal yang diharapkan

Sedangkan menurut Woolfolk dalam (Eriany, Hernawati, & Goeritno, 2014) mengatakan bahwa faktor yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia berupa: dorongan, kebutuhan, insentif, ketakutan, tujuan, tekanan sosial, rasa percaya diri, minat, nilai (value), rasa ingin tahu, harapan dsb. Beberapa psikolog memandang motivasi dalam kerangka personal trait atau karakteristik individual, seperti kebutuhan untuk berprestasi, ketakutan menghadapi ujian, minat yang tinggi. Sementara itu ada yang memandang motivasi sebagai suatu state yang sifatnya lebih situasional. Lebih lanjut dikatakan bahwa motivasi ditentukan faktor internal seperti kebutuhan, minat

dan rasa ingin tahu. Faktor luar atau lingkungan berupa hadiah, tekanan sosial, dan hukuman.

2.2.4. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi dalam belajar menurut (Sadirman, 2014) yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi disini sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Arah perbuatan, melakukan ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan tujuan yang hendak dicapainya.
- c. Adanya motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapainya.
- d. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Sedangkan menurut Hamalik dalam (Ramli, 2011) fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar,
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan,
- c. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

2.2.5. Komponen Motivasi

Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Kharisma, 2015) dalam penelitiannya motivasi terdiri dari dua komponen yaitu:

- a. Komponen dalam (*inner component*), adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen dalam adalah kebutuhan – kebutuhan yang ingin dipuaskan
- b. Komponen luar (*outer component*), adalah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya (Suja'i, 2010) menambahkan ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu (a) kebutuhan, (b) dorongan dan (c) tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Sedangkan tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku, dalam hal ini perilaku belajar.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.6. Macam – macam Motivasi

Motivasi terbagi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Djamarah, 2008).

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia akan sadar melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Siswa termotivasi untuk belajar semata – mata untuk menguasai nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran bukan keinginan lain, seperti pujian dan nilai tinggi.
- b. Motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar.

Sedangkan menurut pendapat (Sadirman, 2014) menyebutkan ada empat macam motivasi, diantaranya

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukan
Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, terdiri dari motif – motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Motif-motif bawaan adalah motif yang sudah ada sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, contohnya dorongan untuk makan, minum, dan tidur. Motifmotif yang dipelajari, adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari, contohnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

b. Macam motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis

Macam motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis, terdiri dari motif organis, motif darurat, dan motif objektif. Motif organis meliputi kebutuhan untuk makan, minum, bernapas, dan istirahat. Motif darurat yaitu motivasi timbul karena adanya rangsangan dari luar, contohnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengangkat harga diri. Motif objektif, yaitu motif yang muncul karena adanya dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif, contohnya dorongan untuk melakukan eksplorasi dan dorongan untuk menaruh minat.

c. Motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah

Motivasi jasmaniah berupa nafsu, insting otomatis, dan refleksi, sementara motivasi rohaniah berupa kemauan yang dapat dipelajari melalui kajian ilmu pendidikan Islam.

d. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, contohnya yaitu seseorang senang membaca, maka tidak usah ada yang menyuruh dia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya belajar karena besok pagi ada ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji

2.2.7. Indikator Motivasi

Motivasi terdiri dari beberapa indikator, menurut (Hamzah B. Uno, 2016) indikator motivasi belajar meliputi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar lebih baik.

2.3. Karakteristik Siswa SMK

Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang artinya, peserta didik mengalami perubahan – perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut ada yang diarahkan ke dalam diri sendiri, ada juga berupa penyesuaian diri terhadap lingkungan. Perkembangan peserta didik merupakan bagian dari pengkajian atau penerapan psikologi perkembangan dalam bidang pendidikan. Sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, memerlukan pendidikan, bimbingan dan pengarahan yang tepat untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal sesuai dengan bakat dan minatnya.

Pada jenjang pendidikan SMK, mata pelajaran yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotor adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, seni budaya, fisika, kimia, biologi, dan keterampilan. Dengan kata lain, kegiatan

belajar yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotor adalah praktik di aula/lapangan dan praktikum di laboratorium. Dalam kegiatan-kegiatan praktik itu juga ada ranah kognitif dan afektifnya, namun hanya sedikit bila dibandingkan dengan ranah psikomotor.

2.4. Minat Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi seharusnya perlu ditanamkan pada setiap siswa, karena pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam mencari informasi sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain. Di era modern saat ini kemudahan untuk mengakses informasi tentang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat mudah baik di daerah perkotaan ataupun pinggiran (Darmawan, 2017).

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan

dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi (Kharisma, 2015).

2.5. Program Studi bidang keolahragaan

Menurut Undang – undang No 20 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Dalam penelitian ini Pendidikan tinggi yang dimaksud adalah program studi pada program Sarjana dengan rumpun atau bidang Ilmu Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan meliputi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan lain yang belum tercantum, dikutip dari (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id> pada 26/6/20).

Program studi S1 keolahragaan tidak hanya berfokus pada kegiatan olahraganya saja, tetapi mencakup ilmu kesehatan dan ilmu kedokteran dasar seperti anatomi, fisiologi, biomekanika, fisioterapi olahraga, obat, doping dan gizi olahraga. Program studi keolahragaan juga mempelajari tentang teknik *massage* (pijat), kesehatan mental serta penanganan cedera saat berolahraga. Selain itu program studi keolahragaan dapat menjadi nilai tambah karena siswa akan dibekali untuk bisa menganalisa jenis olahraga yang sesuai dengan usia, kondisi fisik dan olahraga yang tepat untuk melakukan program diet serta tujuan kesehatan lainnya, dikutip dari artikel (Rencanamu, 2020).

2.6. Penelitian Relavan

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani 2014, "*Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 1 Kendal*. Metode yang digunakan adalah deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah berpengaruh 91.7% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan maupun secara parsial.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid, Wiwik Yunitaningrum, Edi Purnomo 2013 "*Minat Masuk ke Jurusan Ilmu Keolahragaan Fkip UNTAN Pada siswa Kelas XII Kota Pontianak*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah siswa kelas XII Se-Kota Pontianak yang terdiri dari 6 sekolah berjumlah 1052 siswa. Teknik sampel menggunakan komunikasi tidak langsung dan dokumenter dengan menggunakan analisis data deskriptif persentase. Hasil analisis data diperoleh dari keseluruhan siswa kelas XII, berdasarkan hasil untuk kategori baik sekali yaitu 50 orang siswa dengan persentase 5,13%, kategori baik yaitu 64 orang siswa dengan persentase 6,27%, kategori cukup yaitu 140 orang siswa dengan persentase 13,02%, kategori kurang yaitu 206 orang siswa dengan persentase 19,39% dan untuk kategori

kurang sekali yaitu 592 siswa dengan persentase 56,17%. Artinya kurang sekali minat siswa yang masuk ke Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UNTAN.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhman 2015 "*Survei Minat Siswa SMA Negeri Se – Kecamatan Lamongan Melanjutkan Pendidikan ke Universitas Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Olahraga*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa kelas XII tahun 2014/2015 SMA Negeri se-kecamatan Lamongan sebanyak 891 siswa. angket yang diisi oleh 127 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga di Unesa dalam kategori sedang, dengan perolehan skor total pada keseluruhan indikator sebesar 7723 dengan rata-rata 62,3. Sedangkan hasil perhitungan persentase variabel motivasi sebesar 20,64%, persentase variabel sikap terhadap jurusan Pendidikan Olahraga sebesar 20,51%, persentase variabel keluarga sebesar 19,25%, persentase variabel fasilitas sebesar 21,35%, dan persentase variabel teman pergaulan sebesar 18,25%.

HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS



BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada bab IV, pembahasan dari uraian bab IV yang berisi indikator – indikator yang menunjukkan motivasi, aspek motivasi, minat dan aspek minat siswa dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Kesimpulan Tertinggi

NO	VARIABEL	INDIKATOR	HASIL
1	Minat Siswa	Minat melanjutkan Jenjang Pendidikan	Minat siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menunjukkan kategori tinggi pada jenjang profesi lain. Minat pada prodi keolahragaan tertinggi yaitu di prodi Pendidikan jasmani. faktor internal dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua
		Minat Melanjutkan pada Prodi keolahragaan	
		Faktor Internal yang mempengaruhi Minat	
		Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat	
2	Aspek yang mempengaruhi Minat	Perasaan Senang keterlibatan	Aspek perasaan senang, penerimaan siswa dan keterlibatan siswa mempengaruhi minat menunjukkan kategori tinggi
		Penerimaan Ketertarikan	

3	Motivasi Siswa	Motivasi melanjutkan Jenjang Pendidikan	Motivasi siswa melanjutkan pendidikan tinggi karena ingin menjadi orang sukses, di prodi keolahragaan siswa termotivasi ingin menjadi atlet yang dipengaruhi oleh diri sendiri
		Motivasi Melanjutkan pada prodi Keolahragaan	
		Faktor yang mempengaruhi Motivasi	
4	Aspek yang mempengaruhi Motivasi	Dorongan	Dari hasil analisis data aspek yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi rata – rata menunjukkan kategori tinggi yaitu dengan hasil tertinggi pada aspek inisiatif dan dorongan
		Inisiatif	
		Motive Kebutuhan	
		Harapan	
		Persepsi	

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dua variable motivasi dan minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Se – Kabupaten Kendal berikut implikasi hasil penelitian:

1. Sekolah

Sekolah memiliki peran penting untuk mengarahkan peserta didik setelah lulus nantinya baik memberi informasi mengenai Perguruan Tinggi yang disesuaikan dengan Motivasi dan Minat siswa ataupun memberikan bimbingan teknis untuk segera langsung bekerja karena output anak SMK sendiri adalah siap bekerja namun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

2. Guru

Guru memiliki peran penting karena yang langsung berinteraksi dengan siswa dan dapat mengarahkan siswa sesuai dengan Motivasi dan Minat.

3. Siswa

Siswa disini sebagai sampel penelitian yang seharusnya juga aktif mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang akan dituju yang disesuaikan dengan Motivasi dan Minat.

4. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi memiliki peran sangat penting untuk menyerap peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan selanjutnya.

5.3 REKOMENDASI SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti diatas, adapun saran atau masukan yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan minat dan motivasi siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kemampuan, prestasi yang dimiliki siswa. Serta guru dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi.

2. Bagi peneliti yang bermaksud melakukan penelitian sejenis

Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian sejenis dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang seberapa besar minat dan motivasi siswa SMK Se – Kabupaten Kendal untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada program studi keolahragaan, untuk tahapan selanjutnya mungkin peneliti dapat meneliti pada lingkup SMK Se – Jawa Tengah. Serta Bagi penulis yang bermaksud melakukan penelitian sejenis, untuk melengkapi penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya lebih mendetail dalam melakukan penyusunan instrumen angket sehingga data yang terkumpul nantinya benar-benar lengkap dan dapat memudahkan dalam hal analisa data penelitian.

5.4 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tidak bertemu langsung dengan responden sehingga apabila responden merasa bingung agak kesulitan memberi arahan
2. Beberapa siswa mengisi pada angket kertas yang diprint out oleh peneliti, sehingga harus memasukan pada data satu per satu
3. Ada salah satu sekolah sampel penelitian tidak membolehkan siswa nya membawa handphone,
4. Beberapa angket offline dari responden tidak di isi no telepon dan NISN siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriyani, S. (2013). Skripsi Respository.Upi.Edu. *Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan UPI*.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryanto, E. A. (2015). Skripsi. *Pengaruh Motivasi Belajar & pendapatan Orang tua Terhadap Minat siswa SMAN 1 Jogolan untuk melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi 2015/2016*.
- Azahra, M. (2020, April 11). *Dilema Siswa SMA Tentang Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri*. Retrieved from Kompas: <https://muda.kompas.id/baca/2020/04/11/dilema-siswa-sma-tentang-ujian-masuk-perguruan-tinggi-negeri/>
- Darmawan, I. (2017). Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol 6. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi & Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan*, 3.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, D. S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). Jurnal Psikodimensia Vol. 13 No.1. *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa Smp di Semarang*.
- Faizah, S. p., Rahma, U., & Dara, Y. S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Hamzah B. Uno, M. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, M. (2003). *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kharisma, N. (2015). Skripsi Pendidikan Ekonomi. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya*

Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun 2015.

- Kholis, N. (2017, November 17). *Jumlah Anak tak Sekolah di Kendal Tinggi*. Retrieved from Radar Pekalongan: <https://radarpekalongan.co.id/3542/jumlah-anak-tak-sekolah-di-kendal-tinggi/>
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mantra, I. B. (2004). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningrum A, J. (n.d.). Skripsi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Menyekolahkan Anak di Homeschooling Kak Seto Semarang*.
- Ormrod, J. (2002). *Psikologi Pendidikan, Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid 2 Alih bahasa Amitya Kumara*. Jakarta: Erlangga.
- Primastika, W. (2019, Februari 7). *Betapa Ketatnya Masuk PTN*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/snmpntn-betapa-ketatnya-persaingan-masuk-ptn-df7Y>
- Putra, A. J. (2012). Skripsi Uny. *Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di Smp N 1 Wates, 11-12*.
- Rahmanto, A. (2011). Skripsi FPTK UPI . *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI tentang Minat Kerja*.
- Ramli, K. (2011, Mei 27). *FUNGSI DAN TUJUAN MOTIVASI*. Retrieved from Kamrianti Ramli Bebaga Ilmu Menerima Kritikan: <https://kamriantiramli.wordpress.com/2011/05/27/fungsi-dan-tujuan-motivasi/#:~:text=Ilmu%20Menerima%20Kritikan-,FUNGSI%20DAN%20TUJUAN%20MOTIVASI,untuk%20mencapai%20Osatu%20tujuan%20tertentu.&text=sebagai%20pengarah%2C%20artinya%20mengarahkan%20perbuatan,b>
- Rencanamu. (2020, Juni 13). *Program Studi Keolahragaan*. Retrieved from Rencanamu: <https://rencanamu.id/cari-jurusan/kesehatan/ilmu-keolahragaan>
- Sadirman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shaleh, A. R., & Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 80). Bandung: CV. Alfabeta.

Suja'i, M. A. (2010, Agustus 29). *Komponen Motivasi*. Retrieved from Saisoku: <https://adisujai.wordpress.com/2010/08/29/komponen-motivasi/>

Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.

Yayat Suharyat, M. (2009). Region Volume I. No. 3. *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*.

Zurnali, C. (2004). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Prilaku Produktif Karyawan Divisi Long Distance PT Telkom Tbk.*. Bandung: Unpad.

Menurut Undang – undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>